

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian atau Metodologi Riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang di olah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, dan pemilihan metode penelitian yang sesuai.

Dalam mengungkap sebuah fenomena dalam realitas sosial yang ada, maka seorang peneliti harus menggunakan berbagai jenis metodologi penelitian, dengan melalui sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang di arahkan pada latar dan individu secara holistic yang disebut dengan kualitatif.

Adapun dalam metodologi penelitian disini adalah merupakan sebuah proses dan prosedur yang harus dilakukan oleh semua orang yang akan melakukan sebuah penelitian, agar nantinya dapat bisa mendapatkan sebuah data dan informasi, baru kemudian berproses untuk memperoleh sebuah solusi

¹ Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, Cet I, 1997), hal. 1

ataupun jawaban dari permasalahan penelitian yang terpilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi yang bersifat interpretatif dan dibantu dengan analisis gender (perspektif gender) dalam membedah permasalahan yang ada pada Film Perempuan Berkalung Sorban yang berkaitan gender, dan dimana peneliti nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap pesan-pesan dakwah perspektif gender yang terkandung dalam Film Perempuan Berkalung Sorban serta tinjauan tentang ketidakadilan gender yang paling menonjol dalam Film tersebut.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif non kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian.² Penelitian kualitatif sangat relevan dipakai pada penelitian kali ini, karena peneliti mempunyai pertimbangan tersendiri, yakni bahwa dari rumusan masalah pada skripsi ini menuntut digunakannya model kualitatif non kuantitatif. Sebab, dalam rumusan masalah yang ada yakni peneliti ingin mengetahui apa pesan dakwah

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet xiv, 2001), hal. 27

perspektif gender yang terkandung didalam Film Perempuan Berkalung Sorban serta bentuk ketidakadilan gender seperti apa yang paling menonjol dalam Film Perempuan Berkalung Sorban, dan tidak untuk mengukur variabel.

Untuk itu, penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Dengan demikian, dalam penelitian ini yang menjadi data deskriptif berupa kata-kata dalam wujud tindakan (*Act*) adalah *audio visual* yang terdapat pada Film Perempuan Berkalung Sorban.

Disamping itu, untuk menunjang proses penelitian yang difokuskan pada analisis teks Film Perempuan Berkalung Sorban ini, maka peneliti juga menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian analisis isi. Analisis isi dalam perspektif gender (yang dilihat pada sudut pandang gender) Film Perempuan Berkalung Sorban ini, akan cenderung mengarah pada, apa pesan dakwah perspektif gender yang terkandung dalam Film Perempuan Berkalung Sorban dan bentuk ketidakadilan gender yang menonjol dalam Film Perempuan Berkalung Sorban. Analisis gender (perspektif gender) disini sebagai alat bantu (pisau pembedah) dalam membedah permasalahan pada penelitian kali ini yang memiliki keterkaitan dengan gender.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

Pada dasarnya analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.⁴

Metode ini juga merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk *broadcast*. Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁵

2. Jenis dan Sumber Data

Terdapat banyak sekali jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan *site* yang menjadi subyek penelitian.

⁴ Sofa, "Metode Penelitian Komunikasi", *Metode Analisis Isi Reliabilitas dan validitas dalam Metode Penelitian Komunikasi*, (Online), di tulis pada 28 januari 2008, (<http://massofa.wordpress.com/2008/01/14/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif-bag-1/>, diakses 14 april 2009).

⁵ Henry Subiakto, "Analisis Isi Media Metode dan Pemanfaatannya", dalam Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, hal. 133 - 134

a. Jenis Data

Data memiliki beberapa ciri yang dapat diklasifikasikan menurut kekhususan tertentu, sesuai dengan maksud penelitian ataupun sumber data yang digunakan. Oleh karenanya jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Data kualitatif dan Data kuantitatif.

Jenis data kualitatif di ungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Sedangkan jenis data kuantitatif ini lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan data kualitatif. Data kuantitatif biasanya disimpulkan dengan angka-angka, data seperti ini biasanya hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. Namun ada juga data kuantitatif murni yang keberadaannya sudah dalam bentuk kuantitatif.⁷

b. Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah :

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.112

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.124-126

- 1) Sumber Data Primer : Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif yaitu kaset VCD Film "Perempuan Berkalung Sorban" dengan mengetahui pesan-pesan dakwah perspektif gender yang terkandung dalam film tersebut serta bentuk ketidakadilan gender seperti apa yang lebih ditonjolkan dalam Film ini.
- 2) Sumber Data Sekunder : Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi tentang dakwah, gender, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan Film Perempuan Berkalung Sorban dan lain sebagainya.

B. Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang di jadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa benda, yakni peneliti akan memfokuskan penelitian pada dialog, *Act* (wujud tindakan), setting, ilustrasi, yang terdapat pada Film "Perempuan Berkalung Sorban" dengan mengetahui apa pesan dakwah perspektif gender yang terkandung dalam film tersebut serta mengetahui bentuk ketidakadilan gender seperti apa yang paling menonjol pada Film "Perempuan Berkalung Sorban". Dengan dibatasi pada

subyek yang di kaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas dan reabilitas dapat terjaga.

C. Tahapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan proses penelitian yang lebih lanjut, maka yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tahapan-tahapan penelitian guna untuk mengoptimalkan hasil dan kelancaran proses jalannya penelitian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Menentukan Permasalahan

Sebagaimana penelitian sosial lainnya, analisis isi juga dimulai dengan menentukan permasalahan. Penentuan masalah penelitian ini diawali dengan mengungkap lebih dahulu latar belakang pentingnya permasalahan tersebut. Kemudian dilakukan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan perumusan hal-hal mendasar lainnya. Hasil langkah kedua ini berbentuk pengajuan judul penelitian ke jurusan dan penyusunan proposal penelitian.

2. Menyusun Kerangka Pemikiran

Setelah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka disusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperlukan untuk

panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar terfokus sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancan yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan dan menentukan hal-hal sebagai berikut : (i) pendekatan dan jenis penelitian, (ii) Jenis dan sumber data, (iii) unit analisis, (iv) tahapan penelitian, (v) teknik pengumpulan data, dan (vi) teknik analisis data.

4. Pengumpulan Data

Langkah keempat ini, merupakan inti penelitian ini yaitu mengumpulkan data deskripsi penelitian yang berupa gambaran singkat, alur cerita dan latar belakang penayangan Film Perempuan Berkalung Sorban tersebut.

Adapun sumber data peneliti adalah berupa data primer dan data sekunder, data primer adalah dokumentasi Film "Perempuan Berkalung Sorban" yang berbentuk kaset VCD serta data sekunder adalah berupa referensi-referensi terkait yang diambil dari berbagai literatur pustaka seperti buku-buku dan situs-situs yang berhubungan dengan data primer. Adapun tahapan pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis data dengan membaca semua catatan yang dibuat selama proses penelitian dan mengulang dalam bab selanjutnya, data yang diperoleh selama proses berlangsung.
- b) Interpretasi temuan data

Penelitian ini berakhir pada upaya penafsiran atau interpretasi terhadap hasil analisis data. Sesuai dengan tujuan analisis isi kualitatif non kancas, maka diharapkan penelitian ini akan mampu mengkaji teks-teks yang telah tersedia (termasuk di dalamnya pesan dakwah perspektif gender yang terkandung pada Film "Perempuan Berkalung Sorban" dan bentuk ketidakadilan gender seperti apa yang lebih ditonjolkan dalam film tersebut).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Data diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang betul-betul mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semu berupa data-data hasil penelitian.

Disetiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi amat penting. Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.⁸

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 123-129

Maka didalam skripsi ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cara yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap obyek kajian yang di teliti, yaitu Film "Perempuan Berkalung Sorban" dengan datang dan melihat Film tersebut secara langsung di bioskop.

2. Dokumentasi

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian mulai dari melihat langsung Film "Perempuan Berkalung Sorban" di bioskop, dan kemudian peneliti menggunakan dokumentasi data primer yang berupa kaset VCD Film "Perempuan Berkalung Sorban" untuk di analisa. Dan dokumentasi data sekunder yang berupa beberapa literatur pustaka atau buku-buku yang berkaitan dengan dakwah, gender, film, artikel dan situs-situs di internet yang berkaitan dengan Film "Perempuan Berkalung Sorban" sebagai acuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang amat penting didalam sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti ataupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Tujuan analisis dalam penelitian kali ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Dalam analisis data ini, peneliti merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti disini melihat dan mendengar dari Film Perempuan Berkalung Sorban, kemudian peneliti juga berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan dan menyalin data-data yang ada kaitannya dalam penelitian ini, seperti buku-buku yang berkaitan dengan (dakwah, gender, film), artikel, dan situs-situs di internet sehingga nantinya peneliti dapat merangkum hal-hal yang penting dari semua data yang berhasil di dapatkan. Setelah itu, yang pada akhirnya peneliti mengolahnya dengan menggunakan analisis isi dalam perspektif gender sebagai alat analisis untuk membedah serta mengetahui apa pesan-pesan dakwah perspektif gender yang terkandung didalam Film "Perempuan Berkalung Sorban" dan untuk mengetahui ketidakadilan gender seperti apa yang lebih menonjol pada Film "Perempuan Berkalung Sorban".